

ABSTRACT

Roihan Amamy, 2021, *The Use Of Simple Past Tenses In Teaching Speaking Fluency of The Eleventh Grade of State Vocational High School Nahdlatun Nasyiin Bungbaruh Kadur Pamekasan*, thesis, tarbiyah faculty, English Teaching Learning Program (TBI), state Islamic Institute (IAIN) of Madura, advisor: Drs. H. Mosleh Habibullah, M.Pd

Key Words: Simple Past Tense, Speaking Inlucency, Vocabulary

Simple Past Tense is a form of time that is used to express an action or activity that takes place or occurs at the past time in a simple form or work done, or daily habits, or events or actions that have to do with time. Fluency in speaking is the quality of being fluent and it the intensity or practice, talent, habit and proper speech. Vocabulary is a core component of language proficiency and provide much of the basic for how well learners speak, read, listen, and write.

This thesis explains the effect of simple past tense on the fluency of students' speaking. This research was conducted in the eleventh class of Nahdlatun Nasyiin Bungbaruh Kadur Pamekasan. There is a main discussion, first, the effect of simple past tense on students' fluency. Second, problems in the use of simple past tense towards students' fluency. Third, how do teachers overcome simple past tense problems in students' fluency.

In this study, researchers used a qualitative approach with a qualitative descriptive research model. Data obtained from the results of observations that are researching to find out how students follow subjects in the classroom, especially subjects about simple past tense. Furthermore, the researcher conducted interviews with students and teachers regarding simple past tense. Then the researcher documented the students and the teacher.

The results in this study by using simple past tense students will be easier to memorize vocabulary and can also improve students' fluency. The problems experienced by students in learning are simple past tense, lack of vocabulary students have, lack of confidence, and also lack of facilities in the classroom. To overcome the problems that occur in the classroom the teacher tells students to be more active in the classroom, must increase vocabulary and also practice inside and outside the classroom.

Based on the result above, it is suggested for the English teacher to select a good media which is suitable with the condition of the students in the next. The teacher also should make the situation of the class is more active in order to students can study well.

ABSTRAK

Roihan Amamy, 2021, *The Use Of Simple Past Tenses In Teaching Speaking Fluency of The Eleventh Grade of State Vocational High School Nahdlatun Nasyiin Bungbaruh Kadur Pamekasan*, thesis, tarbiyah faculty, English Teaching Learning Program (TBI), state Islamic Institute (IAIN) of Madura, advisor: Drs. H. Mosleh Habibullah, M.Pd

Kata Kunci: Simple Past Tense, Kelancaran Berbahasa, Kosakata.

Simple Past Tense adalah bentuk waktu yang digunakan untuk mengekspresikan suatu tindakan atau aktivitas yang terjadi atau terjadi di masa lampau dalam bentuk sederhana atau pekerjaan yang telah dilakukan, atau kebiasaan sehari-hari, atau peristiwa atau tindakan yang ada hubungannya dengan waktu. Kelancaran dalam berbicara adalah kualitas yang fasih dan intensitas atau latihan, bakat, kebiasaan dan ucapan yang tepat. Kosakata adalah komponen inti dari kemahiran bahasa dan menyediakan banyak dasar untuk seberapa baik peserta didik berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis.

Skripsi ini menerangkan tentang pengaruh simple past tense dalam kelancaran berbicara siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas sebelas Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatun Nasyiin Bungbaruh Kadur Pamekasan. Terdapat pokok pembahasan, pertama, pengaruh simple past tense terhadap kelancaran berbicara siswa. Kedua, masalah dalam penggunaan simple past tense terhadap kelancaran berbicara siswa. Ketiga, bagaimana guru mengatasi masalah simple past tense dalam kelancaran berbicara siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari hasil observasi yaitu meneliti untuk mengetahui bagaimana siswa mengikuti mata pelajaran di kelas khususnya mata pelajaran tentang simple past tense. Selanjutnya, peneliti melakukan interview dengan siswa dan guru mengenai simple past tense. Kemudian peneliti melakukan dokumentasi kepada murid dan guru.

Adapun hasil dalam penelitian ini dengan menggunakan simple past tense siswa akan lebih mudah menghafal kosakata dan juga dapat meningkatkan kelancaran berbicara siswa. Masalah yang dialami siswa dalam pembelajaran simple past tense, kurangnya kosakata yang dimiliki siswa, tidak percaya diri, dan juga kurang fasilitas yang ada di dalam kelas. Untuk mengatasi masalah yang terjadi di dalam kelas guru menyuruh siswa agar lebih aktif di kelas, harus perbanyak kosakata dan juga praktik di dalam maupun di luar kelas.